



BPKHTL Wilayah XV
Gorontalo

LAPORAN KINERJA 2024

BPKHTL WILAYAH XV GORONTALO



KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) BPKHTL Wilayah XV Gorontalo Tahun 2024 ini adalah bentuk pertanggungjawaban dan evaluasi terhadap perjanjian kinerja BPKHTL Wilayah XV Gorontalo Tahun 2024 kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan selama Tahun 2024. Kegiatan-kegiatan tersebut merupakan implementasi dari tugas pokok dan fungsi yang diemban oleh Balai Pemantapan Kawasan Hutan dan Tata Lingkungan Wilayah XV Gorontalo. Seluruh staf BPKHTL Wilayah XV Gorontalo telah berupaya maksimal agar seluruh kegiatan dapat berjalan efektif dan efisien untuk memenuhi pencapaian hasil yang optimal sesuai dengan sasaran strategis dalam Renstra BPKHTL Wilayah XV Gorontalo Tahun 2020-2024.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini disusun berdasarkan hasil pelaksanaan seluruh kegiatan Balai Pemantapan Kawasan Hutan dan Tata Lingkungan Wilayah XV Gorontalo untuk Tahun 2024 sebagai salah satu bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran.

Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (disclosure) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Diharapkan penyajian LKjIP ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk lebih meningkatkan kinerja yang berorientasi pada hasil, baik berupa output maupun outcome serta menjadi agar kinerja Satuan Kerja BPKHTL Wilayah XV Gorontalo lebih produktif, efektif dan efisien di masa mendatang, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaannya.

Gorontalo, 15 Januari 2024

Kepala Balai,



Ir. Maryuna Pabutungan, M.P
NIP. 19670919 199303 2 004

DAFTAR ISI

	Ha
I KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi	1
C. Sumber Daya Manusia.....	5
D. Permasalahan yang Sedang Dihadapi	7
BAB II PERENCANAAN KINERJA	8
A. Rencana Strategis (Renstra)	8
B. Rencana Kerja (Renja)	10
C. Rencana Kerja dan Anggaran (RKA).....	11
D. Perjanjian Kinerja	12
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	18
A. Capaian Kinerja Organisasi	18
1. Metode Pengukuran	18
2. Hasil Pengukuran Capaian Kinerja	19
B. Realisasi Anggaran.....	30
BAB IV PENUTUP	31
LAMPIRAN – LAMPIRAN	32

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Deskripsi sumber daya manusia BPKHTL Wilayah XV Gorontalo berdasarkan pangkat/golongan jenis kelamin dan tingkat pendidikan	6
Tabel 2.	Matrik kegiatan Renstra 2020-2024 Balai Pemantapan Hutan dan Tata Lingkungan Wilayah XV Gorontalo	10
Tabel 3.	Matrik kegiatan Tahun 2024 Balai Pemantapan Kawasan Hutan dan Tata Lingkungan Wilayah XV Gorontalo	11
Tabel 4.	Matrik Anggaran Tahun 2024 Balai Pemantapan Kawasan Hutan dan Tata Lingkungan Wilayah XV Gorontalo	11
Tabel 5.	Tabel Perjanjian Kinerja 2024 Balai Pemantapan Kawasan Hutan dan Tata Lingkungan Wilayah XV Gorontalo	13
Tabel 6.	Tabel Perjanjian Kinerja 2024 Balai Pemantapan Kawasan Hutan dan Tata Lingkungan Wilayah XV Gorontalo	14
Tabel 7.	Capaian kinerja sasaran BPKHTL Wilayah XV Gorontalo Tahun 2024	19
Tabel 8.	Komponen kegiatan fisik BPKHTL Wilayah XV Gorontalo Tahun 2024	21
Tabel 9.	Efektifitas Capaian kinerja sasaran BPKHTL Wilayah XV Gorontalo Tahun 2024	22
Tabel 10.	Efisiensi Capaian kinerja sasaran BPKHTL Wilayah XV Gorontalo Tahun 2024	23
Tabel 11.	Progres Capaian kinerja terhadap target Renstra BPKHTL Wilayah XV Gorontalo Tahun 2024	24
Tabel 12.	Capaian Target dan Realisasi Tahun 2024 dan Persentasenya terhadap Renja 2023 dan Renstra 2020-2024 DPKTL	26
Tabel 13.	Analisis program/kegiatan Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja	28
Tabel 14.	Analisis outcome atau output atas Pencapaian Kinerja	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi BPKHTL Wilayah XV Gorontalo	3
---	---

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Unit pelaksana teknis Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan Balai Pemantapan Kawasan Hutan dan Tata Lingkungan Wilayah XV Gorontalo mempunyai tugas melaksanakan pengukuhan kawasan hutan, penyiapan bahan perencanaan kehutanan wilayah, penyiapan data perubahan fungsi dan peruntukan kawasan hutan, verifikasi data dan informasi sistem kajian dampak lingkungan, dan pengelolaan data dan informasi sumber daya hutan dan lingkungan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan berdasarkan Rencana Strategi 2020-2024 dan Rencana Kerja Tahun 2024 yang dibuat sebelumnya. LKjIP merupakan sarana untuk mengukur dan mengevaluasi pencapaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga prinsip pemerintahan yang baik dan bertanggung jawab dapat diwujudkan.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas BPKHTL Wilayah XV Gorontalo telah menetapkan target kinerja Tahun 2024, kemudian menuangkan kedalam LKjIP BPKHTL Wilayah XV Gorontalo sebagai wujud akuntabilitas dari mandat yang diemban serta dalam rangka menilai efektifitas pelaksanaan program dan kegiatan. LKjIP ini menginformasikan input, output dan outcome dari setiap kegiatan tahun 2024.

B. Tugas Fungsi dan Struktur Organisasi

Organisasi Balai Pemantapan Kawasan Hutan dan Tata Lingkungan (BPKHTL) Wilayah XV dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 18 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pemantapan Kawasan Hutan dan Tata Lingkungan. BPKHTL Wilayah XV Gorontalo mempunyai tugas melaksanakan pengukuhan kawasan hutan, penyiapan bahan

perencanaan kehutanan wilayah, penyiapan data perubahan fungsi dan peruntukan kawasan hutan, verifikasi data dan informasi sistem kajian dampak lingkungan, dan pengelolaan data dan informasi sumber daya hutan dan lingkungan.

Selanjutnya untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana tersebut di atas, BPKHTL Wilayah XV Gorontalo menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

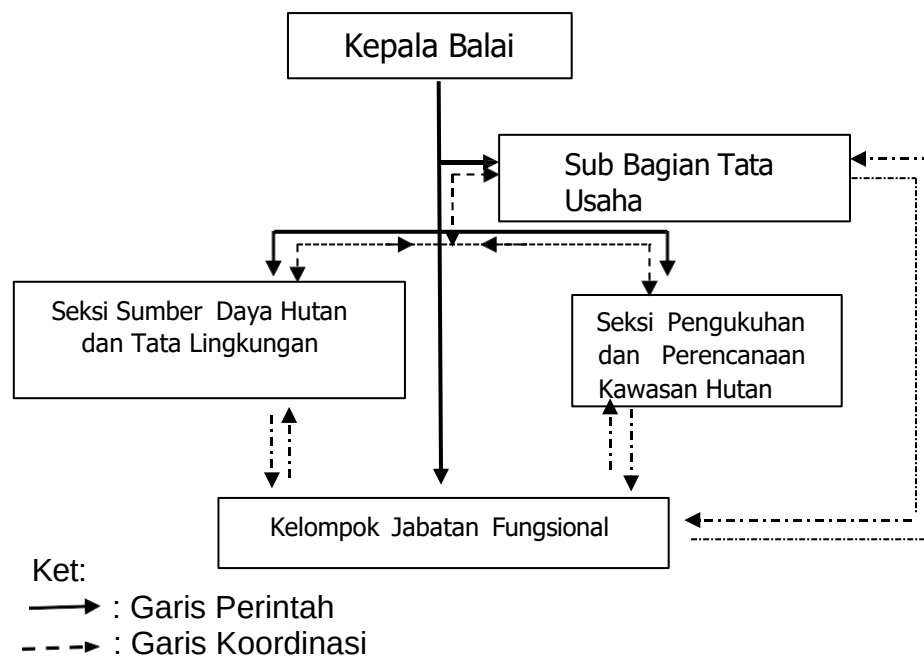
- a. pelaksanaan penataan batas, rekonstruksi batas dan pemetaan kawasan hutan;
- b. pelaksanaan inventarisasi dan verifikasi penguasaan tanah dalam kawasan hutan;
- c. pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan penilaian penggunaan kawasan hutan;
- d. penilaian teknis tata batas penataan batas areal kerja perizinan berusaha pemanfaatan hutan, persetujuan pengelolaan perhutanan sosial, persetujuan penggunaan kawasan hutan, persetujuan pelepasan kawasan hutan, dan penetapan kawasan hutan dengan tujuan tertentu;
- e. pelaksanaan inventarisasi hutan skala nasional di wilayah;
- f. pengumpulan, pengolahan dan penyajian data dan informasi sumber daya hutan, sumber daya alam, dan lingkungan hidup di bidang planologi kehutanan dan tata lingkungan;
- g. penyebarluasan informasi geospasial lingkungan hidup dan kehutanan;
- h. penyiapan dan penyajian data dan informasi perencanaan kehutanan, pengukuhan kawasan hutan, penatagunaan kawasan hutan, wilayah pengelolaan hutan, pemanfaatan hutan dan penggunaan kawasan hutan serta tata lingkungan;
- i. pelaksanaan verifikasi data dan informasi ekoregion, jasa lingkungan hidup tinggi, serta daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup;
- j. fasilitasi penyiapan penerapan instrumen ekonomi lingkungan hidup, serta daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup;
- k. pelaksanaan pendampingan dan verifikasi informasi geospasial dalam uji kelayakan lingkungan hidup daerah;
- l. pelaksanaan forum bimbingan dan/atau konsultasi teknis dan penyuluhan kepada tim uji kelayakan lingkungan hidup daerah, tim validasi kajian lingkungan hidup strategis daerah, serta tim verifikasi rencana perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup daerah;
- m. pelaksanaan diseminasi sistem kajian dampak lingkungan, ekoregion, daya dukung

- dan daya tampung lingkungan hidup, rencana perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, dan instrumen ekonomi lingkungan hidup di daerah;
- n. pelaksanaan penyusunan rencana, program, anggaran, dan pelaporan, urusan administrasi kepegawaian, keuangan, pengelolaan barang milik negara, tata persuratan, kearsipan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat, advokasi hukum, dan pengelolaan data dan informasi.



Gambar 1. Gedung Kantor Balai Pemantapan Kawasan Hutan dan Tata Lingkungan (BPKHTL) Wilayah XV Gorontalo

BPKHTL Wilayah XV Gorontalo merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) kawasan hutan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan yang dipimpin oleh seorang Kepala Balai dengan dibantu oleh Kepala Sub Bagian Tata Usaha, Kepala Seksi Sumber Daya Hutan dan Tata Lingkungan, Kepala Seksi Pengukuhan dan Perencanaan Kawasan Hutan serta Kelompok Jabatan Fungsional.



Gambar 1. Struktur Organisasi BPKHTL Wilayah XV Gorontalo

1. Sub Bagian Tata Usaha

Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program, anggaran, dan pelaporan; urusan administrasi kepegawaian, keuangan, pengelolaan barang milik negara, tata persuratan, kearsipan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat; advokasi hukum; dan pengelolaan data dan informasi.

2. Seksi Pengukuhan dan Perencanaan Kawasan Hutan mempunyai tugas :

- a. Penyiapan bahan penataan batas, rekonstruksi batas dan pemetaan kawasan hutan;
- b. Inventarisasi dan verifikasi penguasaan tanah dalam kawasan hutan;
- c. Penilaian teknis tata batas penataan batas areal kerja perizinan berusaha

- pemanfaatan hutan;
- d. Persetujuan pengelolaan perhutanan sosial, persetujuan penggunaan kawasan hutan, peresetujuan pelepasan kawasan hutan dan penetapan kawasan hutan dengan tujuan tertentu.
3. Seksi Sumber Daya Hutan dan Tata Lingkungan mempunyai tugas melaksanakan :
- a. Penyiapan bahan monitoring, evaluasi dan penilaian penggunaan kawasan hutan;
 - b. Inventarisasi hutan skala nasional di wilayah;
 - c. Pengumpulan pengelolaan dan penyajian data dan informasi sumber daya hutan, sumber daya alam dan lingkungan hidup bidang planologi kehutanan dan tata lingkungan;
 - d. Penyebarluasan informasi geospasial lingkungan hidup dan kehutanan;
 - e. Penyiapan dan penyajian data dan informasi perencanaan kehutanan, pengukuhan kawasan hutan, penatagunaan kawasan hutan, wilayah pengelolaan hutan, pemanfaatan hutan dan penggunaan kawasan hutan serta tata lingkungan;
 - f. Verifikasi data dan informasi ekoregion, jasa lingkungan hidup tinggi, dan daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup;
 - g. Fasilitasi penyiapan penerapan instrumen ekonomi lingkungan hidup dan daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup;
 - h. Pendampingan dan verifikasi informasi geospasial dalam uji kelayakan lingkungan hidup daerah, tim validasi kajian lingkungan hidup strategis daerah, serta tim verifikasi rencana perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup daerah;
 - i. Diseminasi sistem kajian dampak lingkungan, ekoregion, daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup, rencana perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dan instrumen ekonomi lingkungan hidup di daerah.
4. Kelompok Jabatan Fungsional
- Melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan.

C. Sumber Daya Manusia

Dalam melaksanakan dan menunjang tugas dan fungsi, sumber daya manusia yang dimiliki oleh BPKHTL Wilayah XV Gorontalo sejumlah 51 orang dengan jumlah PNS sampai dengan akhir tahun 2024 adalah 31 orang dan 20 orang tenaga kontrak. Pengalokasian pegawai pada masing-masing sub bagian/ seksi adalah sebagai berikut :

a. Sub Bagian Tata Usaha sebanyak 21 (Dua Puluh Satu) orang, terdiri dari :

- Kepala Sub Bagian Tata Usaha = 1 Orang
- Bendahara = 1 Orang
- Verifikator Keuangan = 1 Orang
- Fungsional Arsiparis = 1 Orang
- Penata Administrasi Kepegawaian = 1 Orang
- Penata Administrasi Keuangan = 1 Orang
- Penata Administrasi Perlengkapan = 1 Orang
- Analis Data Statistik Program dan Anggaran = 2 Orang
- Pengadministrasi Persuratan = 1 Orang
- Penata Administrasi Umum = 1 Orang
- Pramuka Acara = 1 Orang
- Pramuka Kantor dan Umum = 1 Orang
- Petugas Keamanan Kantor = 3 Orang
- Pengemudi = 3 Orang

b. Seksi Perencanaan dan Pengukuhan Kawasan Hutan sebanyak 17 (tujuh belas) orang, terdiri dari:

- Kepala Seksi Perencanaan dan Pengukuhan Kawasan Hutan = 1 Orang
- Analis data = 1 Orang
- Fungsional pengendali ekosistem hutan = 8 Orang
- Pengukur dan pemeta kawasan hutan = 2 Orang
- Fungsional Surveyor pemetaan = 2 Orang
- Peregister dan Pengarsip Peta Kawasan Hutan = 2 Orang
- Petugas Ukur = 1 Orang

c. Seksi Sumber Daya Hutan dan Tata Lingkungan sebanyak 13 (tiga Belas) orang, terdiri dari:

- Kepala Seksi Sumber Daya Hutan dan Tata Lingkungan = 1 Orang
- Analis data = 1 Orang
- Analis Informasi Sumber Daya Hutan = 1 Orang
- Fungsional Surveyor pemeta = 1 Orang
- Fungsional pengendali ekosistem hutan = 5 Orang
- Pengolah Data = 1 Orang
- Pengolah data pertumbuhan dan kondisi hutan = 1 Orang
- Analis data penggunaan kawasan hutan = 1 Orang
- Pengolah SIG dan Perpetaan Kehutanan = 1 Orang
- Penata Usaha Umum SDHTL = 1 Orang

Gambaran sumber daya manusia BPKHTL Wilayah XV Gorontalo berdasarkan pangkat/golongan, jenis kelamin dan tingkat pendidikan sebagaimana tabel 1.

Tabel 1. Deskripsi sumber daya manusia BPKHTL Wilayah XV Gorontalo berdasarkan pangkat/golongan jenis kelamin dan tingkat pendidikan.

No	Pangkat/ Golongan	Jenis Kelamin		Tingkat Pendidikan			
		Laki-Laki	Perempuan	SLTA	DIPLOMA	Sarjana	Pasca Sarjana
1.	Gol. IV	3	1	-	-	-	4
2.	Gol. III	12	4	-	3	11	2
3.	Gol. II	8	3	7	4	-	-
4.	Non PNS	14	6	13	-	7	-
	Jumlah	37	14	20	7	18	6

D. Permasalahan Yang Sedang Dihadapi

Secara umum permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pemantapan kawasan hutan sebagai berikut :

- Masih terdapat kawasan hutan yang diokupasi oleh masyarakat dalam bentuk lahan pertanian dan tambak sehingga perlu penanganan terintegrasi untuk menghindari konflik dengan masyarakat. Kegiatan penyelesaian penguasaan tanah dalam kawasan hutan melalui TORA diharapkan dapat menyelesaikan sengketa dan konflik dalam kawasan hutan.
- Keterbatasan anggaran untuk melakukan kegiatan pengecekan lapangan (Ground Checking) agar hasil penafsiran citra satelit (resolusi sedang) akurat.
- Sumber daya manusia BPKHTL Wilayah XV Gorontalo belum sepenuhnya siap menjalankan tugas di bidang ketatalingkungan.
- Peralatan teknis yang ada di BPKHTL Wilayah XV Gorontalo banyak yang rusak dan tidak dapat digunakan dalam kegiatan untuk mendukung Tugas dan Fungsi.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis (Renstra) 2020-2024

Sejalan dengan Renstra Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan 2020-2024, Tupoksi BPKHTL Wilayah XV Gorontalo dijabarkan dalam 7 Program Kegiatan yang berkelanjutan, yaitu: (1) Pelaksanaan pengukuhan kawasan hutan, (2) penyiapan bahan perencanaan kehutanan wilayah, (3) penyiapan data perubahan fungsi serta perubahan status/peruntukan kawasan hutan, (4) penyiapan data dan informasi pemanfaatan kawasan hutan, (5) penilaian penggunaan kawasan hutan, (6) penyajian data informasi sumberdaya hutan, dan (7) sasaran Program Dukungan Manajemen adalah Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang akuntabel, responsif dan berpelayanan prima dengan indikator program Nilai SAKIP BPKHTL Wilayah XV Gorontalo (target nilai SAKIP ≥ 80 poin).

Sesuai dengan tugas dan fungsi BPKHTL Wilayah XV Gorontalo rencana strategis, dijabarkan lebih lanjut kedalam kegiatan sebagai berikut :

a. Pengukuhan dan Penatagunaan Kawasan Hutan

Kondisi yang ditargetkan sebagai sasaran kegiatan serta indikator kinerja kegiatan Pengukuhan dan Penatagunaan Kawasan Hutan adalah:

1. terselesaikannya penetapan seluruh kawasan hutan dengan indikator kinerja kegiatan (1) Seluruh kawasan hutan selesai ditetapkan; (2) Informasi dan dokumentasi pengukuhan dan penatagunaan kawasan hutan; (3) Panjang Batas Kawasan Hutan Yang Telah Diselesaikan Hak-Hak Pihak Ketiga; dan (4) Dokumen pengendalian pemantapan kawasan hutan di Wilayah Kerja BPKHTL;
2. terselesaikannya Seluruh Proses Permohonan Perubahan Fungsi dan Peruntukan Kawasan Hutan,
3. terselesaikannya pelepasan kawasan hutan untuk TORA dengan indikator kinerja kegiatan: (1) Kawasan hutan yang dilepaskan untuk TORA; dan (2) Dokumen hasil inventarisasi, verifikasi dan BATB obyek TORA dalam

kawasan hutan di Wilayah Kerja BPKHTL.

b. Inventarisasi dan Pemantauan Sumber Daya Hutan

Kondisi yang ditargetkan sebagai sasaran kegiatan serta indikator kinerja kegiatan Inventarisasi dan Pemantauan Sumber Daya Hutan adalah Tersedia dan termutakhirkannya data dan informasi SDH Nasional dan KPH dengan indikator kinerja kegiatan: (1) Data dan Peta Status Sumber Daya Hutan dan Kawasan Hutan; (2) Data dan Informasi Sumber Daya Hutan Hasil Inventarisasi Hutan Nasional di Wilayah Kerja BPKHTL; dan (3) Data dan Informasi Pemantauan SDH.

c. Perencanaan, Penggunaan dan Pembentukan Wilayah Pengelolaan Hutan

Kondisi yang ditargetkan sebagai sasaran kegiatan serta indikator kinerja kegiatan Perencanaan, Penggunaan dan Pembentukan Wilayah Pengelolaan Hutan adalah terlayannya permohonan penggunaan kawasan hutan dan tersedianya Data Informasi PNPB Penggunaan Kawasan Hutan dengan indikator kinerja kegiatan : (1) Layanan Permohonan Penggunaan Kawasan Hutan dan Data Informasi PNPB Penggunaan Kawasan Hutan, dan (2) Hasil Verifikasi PNPB Penggunaan Kawasan Hutan di Wilayah Kerja BPKHTL.

d. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Balai Pemantapan Kawasan Hutan dan Tata Lingkungan Wilayah XV Gorontalo

Kondisi yang ditargetkan sebagai sasaran kegiatan serta indikator kinerja kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Balai Pemantapan Kawasan Hutan dan Tata Lingkungan Wilayah XV Gorontalo adalah Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan di Lingkungan BPKHTL Wilayah XV Gorontalo sesuai kerangka reformasi Birokrasi dengan indikator kinerja kegiatan: (1) Nilai SAKIP BPKHTL Wilayah XV Gorontalo (target ≥ 82 poin); (2) Level Maturitas SPIP BPKHTL Wilayah XV Gorontalo (target level 4); dan (3) Laporan keuangan BPKHTL Wilayah XV Gorontalo yang tertib dan akuntabel (target 1 dokumen).

BPKHTL Wilayah XV Gorontalo merupakan Unit Pelaksana Teknis

Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan memiliki program yang diamanatkan yaitu Program Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan. Balai Pemantapan Kawasan Hutan dan Tata Lingkungan Wilayah XV Gorontalo melaksanakan kegiatan “Penyiapan pemantapan kawasan hutan” dengan sasaran kegiatan “Penyiapan prakondisi pembangunan kehutanan melalui kegiatan penyiapan pemantapan kawasan hutan guna mendukung program Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan untuk memastikan kawasan hutan yang mantap dan lingkungan yang berkelanjutan sebagai prakondisi pembangunan nasional. Gambaran Renstra BPKHTL Wilayah XV Gorontalo 2020-2024 sebagaimana tabel 2.

Tabel 2. Matrik kegiatan Renstra 2020-2024 Balai Pemantapan Kawasan Hutan dan Tata Lingkungan Wilayah XV Gorontalo

Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target
Penyiapaan prakondisi Pemabangunan Kehutanan melalui pemantapan kawasan hutan	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Balai Pemantapan Kawasan Hutan dan Tata Lingkungan Wilayah XV Gorontalo sesuai kerangka reformasi birokrasi untuk menjamin kinerja yang optimal: SAKIP dengan nilai minimal 83,00 (A) di tahun 2024	Layanan	5
	Dokumen berita acara tata batas kawasan hutan untuk penyelesaian TORA	Km	227
	Dokumen berita acara tata batas kawasan hutan (reguler)	Km	8,4
	Dokumen inventarisasi dan verifikasi TORA dalam kawasan hutan seluas 21.844 Ha	Ha	-
	Jumlah klaster yang telah di Inventarisasi SDH nya sebanyak 34 Klaster	Klaster	34
	Verifikasi PNBK Penggunaan Kawasan Hutan di Wilayah kerja BPKHTL	Laporan	5
	Dokumen Penafsiran Citra satelit Resolusi sedang untuk update penutupan lahan tingkat Nasional	Dokumen	5

B. Rencana Kerja

Balai Pemantapan Kawasan Hutan dan Tata Lingkungan (BPKHTL) Wilayah XV Gorontalo melaksanakan kegiatan “penyiapan pemantapan kawasan hutan” dengan sasaran kegiatan “Penyiapan prakondisi pembangunan kehutanan melalui kegiatan penyiapan pemantapan kawasan hutan” yang tentunya dalam mendukung program planologi kehutanan dan tata lingkungan untuk “memastikan kawasan hutan yang mantap dan lingkungan yang berkelanjutan sebagai prakondisi pembangunan nasional”

Rencana kerja Balai Pemantapan Kawasan Hutan dan Tata Lingkungan (BPKHTL) Wilayah XV Gorontalo Tahun 2024 dijabarkan pada matriks berikut :

Tabel 3. Matrik kegiatan Tahun 2024 Balai Pemantapan Kawasan Hutan dan Tata Lingkungan Wilayah XV Gorontalo

Program/Kegiatan	Sasaran kegiatan	Komponen Kegiatan
Program Pengelolaan Hutan Berkelanjutan		
Pengukuhan dan Penatagunaan Kawasan Hutan	Terselesaikannya penetapan seluruh kawasan hutan	Inventarisasi, verifikasi dan BATB obyek TORA dalam kawasan hutan
		Panjang Batas Kawasan Hutan Yang Telah Diselesaikan
Inventarisasi dan Pemantauan Sumber Daya Hutan	Tersedia dan termutakhirkannya data dan informasi sumber daya hutan	Terlaksananya layanan data dan informasi sumber daya hutan di wilayah kerja BPKHTL
		Data dan informasi penutupan lahan nasional wilayah kerja BPKHTL
Rencana dan Penggunaan Kawasan Hutan dan Pembentukan Wilayah Pengelolaan	Terlayaninya permohonan penggunaan kawasan hutan dan tersedianya data informasi PNPB penggunaan kawasan hutan	Hasil Verifikasi PNPB Penggunaan Kawasan Hutan di wilayah kerja BPKHTL
Program Kualitas Lingkungan Hidup		
Pencegahan Dampak Lingkungan	Meningkatnya layanan kajian tata lingkungan kebijakan wilayah dan sektor di wilayah kerja BPKHTL	Layanan tata lingkungan kebijakan wilayah dan sektor di wilayah kerja BPKHTL
	Meningkatnya layanan kajian tata lingkungan usaha dan kegiatan di wilayah kerja BPKHTL	Layanan tata lingkungan usaha dan kegiatan di wilayah kerja BPKHTL

Program/Kegiatan	Sasaran kegiatan	Komponen Kegiatan
Program Dukungan Manajemen		
Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Ditjen Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan	Meningkatnya kondisi birokrasi dan layanan publik yang agile, efektif, dan efisien lingkup Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan	Layanan umum
		Layanan Perkantoran
		Layanan Sarana Internal

C. Rencana Kerja dan Anggaran (RKA)

Anggaran DIPA BPKHTL Wilayah XV Gorontalo mengalami beberapa kali perubahan revisi terakhir menjadi Rp. 9.433.281.000,-. Rencana kerja dan anggaran hasil revisi terakhir tahun 2024 BPKHTL Wilayah XV Gorontalo dijabarkan sebagaimana tabel 4.

Tabel 4. Matrik Anggaran Tahun 2024 Balai Pemantapan Kawasan Hutan dan Tata Lingkungan Wilayah XV Gorontalo

Kegiatan/ Sasaran Kegiatan	Komponen Kegiatan	Target	Alokasi (Rupiah)
Pengukuhan dan penatagunaan kawasan hutan	Dukungan Pelaksanaan Inventarisasi verifikasi dan BATB obyek TORA dalam kawasan hutan	1 Rekomendasi Kebijakan	0
	Panjang Batas Kawasan Hutan Yang Telah Diselesaikan	1 Rekomendasi Kebijakan	100.000.000
Pencegahan Dampak Lingkungan	Fasilitasi Kegiatan Pencegahan Dampak Lingkungan Kebijakan Wilayah dan Sektor	1 Layanan	388.000.000
	Fasilitasi Kegiatan Pencegahan Dampak Lingkungan Usaha dan Kegiatan	1 Layanan	532.000.000
Inventarisasi dan pemantauan sumber daya hutan	Data dan Informasi Sumber Daya Hutan di Wilayah Kerja BPKHTL	3 Layanan	162.024.000
	Data dan Informasi Penutupan Lahan Nasional di Wilayah Kerja BPKHTL	1 Layanan	119.255.000
Rencana dan Penggunaan Kawasan Hutan dan Pembentukan Wilayah Pengelolaan Hutan	Hasil Verifikasi PNPB Penggunaan Kawasan Hutan di Wilayah Kerja BPKHTL	19 Badan Usaha	817.930.000

Dukungan Manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Sekditjen PKTL	Layanan Umum	1 Layanan	650.000.000
	Layanan Perkantoran	1 Layanan	5.008.672.000
	Layanan Sarana Internal	34 Unit	1.665.400.000
Total			9.433.281.000

D. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, termasuk kinerja yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian, target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Tabel 5. Tabel Perjanjian Kinerja Awal 2024 Balai Pemantapan Kawasan Hutan dan Tata Lingkungan Wilayah XV Gorontalo

No	Sasaran Program /Sasaran Kegiatan	Indikator Sasaran Kegiatan	Target		
			Semula	Menjadi	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I.	Meningkatnya upaya Pencegahan Dampak Lingkungan terhadap kebijakan wilayah dan sektor serta usaha dan kegiatan				
1.	Meningkatnya layanan kajian tata lingkungan kebijakan wilayah dan sektor di wilayah kerja BPKHTL	Layanan tata lingkungan kebijakan wilayah dan sektor di wilayah kerja BPKHTL	1	1	Layanan
2.	Teredianya data dan informasi inventarisasi jasa lingkungan tinggi	Dokumen hasil verifikasi lapangan kawasan dengan indeks jasa lingkungan tinggi secara partisipatif di wilayah kerja BPKH	1	1	Dokumen
3.	Meningkatnya layanan kajian tata lingkungan usaha dan kegiatan di wilayah kerja BPKHTL	Layanan tata lingkungan usaha dan kegiatan di wilayah kerja BPKHTL	1	1	Layanan
II.	Meningkatkan pelayanan data dan informasi sumberdaya hutan				
1.	Tersedia dan termutakhirkan data dan informasi SDH	Data dan Informasi Sumber Daya Hutan Hasil Inventarisasi Hutan Nasional di wilayah kerja	3	3	Klaster

		BPKH			
		Data dan informasi penutupan lahan nasional di wilayah kerja	1	1	Layanan
III	Meningkatnya sumbangan PNBP dari Penggunaan Kawasan Hutan				
1.	Terlayannya permohonan penggunaan kawasan hutan dan tersedianya data informasi PNBP penggunaan kawasan hutan	Hasil verifikasi PNBP penggunaan kawasan hutan di wilayah kerja BPKHTL	19	19	Unit
IV.	Terselesaikannya seluruh kawasan hutan yang telah ditetapkan sebagai hutan tetap				
1.	Terselesaikannya penetapan seluruh kawasan hutan	Panjang batas kawasan hutan yang telah diselesaikan hak-hak pihak ke tiga	0	0	Km
V.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja KLHK				
1	Meningkatnya kondisi birokrasi dan layanan publik yang agile, efektif, dan efisien lingkup Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan	Nilai SAKIP pada Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan	82	82	Poin
		Level maturitas SPIP Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan	3	3	Level
		Laporan keuangan Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan yang tertib dan akuntabel	1	1	Dokumen

Tabel 5. Tabel Indikator Kinerja 2023 pada Balai Pemantapan Kawasan Hutan dan Tata Lingkungan Wilayah XV Gorontalo

Kode	Kegiatan/ KRO/ RO	Volume		
		Semula	Menjadi	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
5436	Pencegahan Dampak Lingkungan			

Kode	Kegiatan/ KRO/ RO	Volume		
		Semula	Menjadi	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
5436.QAH	Pelayanan Publik Lainnya	2	2	Layanan
5436.QAH.002	Layanan Tata Lingkungan Kebijakan Wilayah dan Sektor di wilayah kerja BPKHTL	1	1	Layanan
5436.QAH.003	Layanan Tata Lingkungan usaha dan kegiatan di wilayah kerja BPKHTL	1	1	Layanan
5433	Pengukuhan dan Penatagunaan Kawasan Hutan			
5433.PBV	Kebijakan Bidang Kehutanan	2	2	Rekomendasi Kebijakan
5433.PBV.001	Inventarisasi verifikasi dan BATB objek TORA dalam kawasan hutan	1	1	Rekomendasi Kebijakan
5433.PBV.002	Panjang batas kawasan hutan yang telah diselesaikan	1	1	Rekomendasi Kebijakan
5434	Inventarisasi dan Pemantauan Sumber Daya Hutan			
5434.BMA	Data dan Informasi Publik	7	7	Layanan
5434.BMA.002	Terlaksananya layanan data dan Informasi Sumber Daya Hutan di Wilayah Kerja BPKHTL	3	3	Layanan
5434.BMA.003	Data dan Informasi Pemantauan SDH di Wilayah Kerja BPKHTL	1	1	Layanan
6744	Rencana dan Penggunaan Kawasan Hutan dan Pembentukan Wilayah Pengelolaan Hutan			
6744.BAC	Pelayanan Publik kepada badan usaha	2	2	Badan Usaha
6744.BAC.001	Hasil Verifikasi PNPB Penggunaan Kawasan Hutan di Wilayah Kerja BPKH	19	19	Badan Usaha
5432	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan			
5432.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	2	2	Layanan
5432.EBA.962	Layanan Umum	1	1	Layanan
5432.EBA.994	Layanan Perkantoran	1	1	Layanan

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

1. Metode Pengukuran

a. Pengukuran Kinerja Sasaran

Pengukuran kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi dan strategi organisasi. Proses ini dimaksudkan untuk menilai pencapaian tujuan dan sasaran. Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan menggunakan metode sederhana yaitu menentukan persentase capaian kinerja, tingkat efektifitas dan tingkat efesiensi capaian kinerja. Pengukuran capaian kinerja dilakukan untuk mengetahui tingkat capaian pelaksanaan target yang telah ditetapkan dengan menggunakan rumus :

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100 \%$$

Pengukuran efektifitas capaian kinerja dilakukan dengan membandingkan persentase capaian kinerja tahun yang bersangkutan (Ybs) suatu output dengan persentase capaian kinerja pelaksanaan tahun sebelumnya dengan menggunakan rumus :

$$\text{Efektifitas Capaian Kinerja} = \frac{\% \text{Capain Kinerja Tahun Ybs}}{\% \text{Capain Kinerja Tahun Sebelumnya}}$$

Kriteria yang dijadikan pedoman efektivitas pencapaian kinerja, yaitu :

- 1) Rasio perbandingan > 1 , artinya terjadi peningkatan efektivitas pencapaian kinerja yang melampaui kinerja tahun sebelumnya;
- 2) Rasio perbandingan $= 1$, artinya peningkatan efektivitas pencapaian kinerja, tetap/sama dengan tahun sebelumnya dan sama dengan kinerja tahun yang bersangkutan.
- 3) Rasio perbandingan < 1 , menunjukkan efektivitas pencapaian kinerja menurun, artinya efektifitas kinerja tahun yang bersangkutan. lebih rendah

dibandingkan efektivitas kinerja tahun sebelumnya.

Pengukuran efisiensi capaian kinerja dilakukan dengan membandingkan persentase capaian kinerja (fisik) dengan persentase realisasi anggarannya dengan menggunakan rumus :

$$\text{Efisiensi Capaian Kinerja} = \frac{\% \text{ Capaian Kinerja Fisik Tahun Ybs}}{\% \text{ Capaian Keuangan Tahun Ybs}}$$

Apabila rasio yang dihasilkan > 1 maka pelaksanaan pencapaian sasaran termasuk kategori efisien. Apabila rasio yang dihasilkan < 1 menunjukkan pencapaian kinerja sasaran kurang efisien.

b. Evaluasi dan Analisa Capaian Kinerja

Evaluasi dan analisis capaian kinerja dilakukan terhadap pencapaian setiap indikator kinerja sasaran untuk memberikan penjelasan tentang hal-hal yang mendukung keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan suatu kegiatan, sehingga dapat diambil langkah perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang.

2. Hasil Pengukuran Capaian Kinerja

a. Capaian kinerja sasaran

Pengukuran tingkat capaian kinerja Balai Pemantapan Kawasan Hutan dan Tata Lingkungan Wilayah XV Gorontalo Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja. Capaian kinerja BPKHTL Wilayah XV Gorontalo terdiri atas 7(tujuh) sasaran strategis sebagaimana tabel 6. Berdasarkan tabel 6 setiap indikator kinerja terealisasi mencapai 100 %

Tabel 7 Capaian kinerja sasaran BPKHTL Wilayah XV Gorontalo Tahun 2024

No.	Sasaran Program / Sasaran Kegiatan	Indikator Sasaran Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I.	Meningkatnya upaya Pencegahan Dampak Lingkungan terhadap kebijakan wilayah dan sektor serta usaha dan kegiatan				
1.	Meningkatnya layanan kajian tata lingkungan kebijakan wilayah dan sektor di wilayah kerja BPKHTL	Layanan tata lingkungan kebijakan wilayah dan sektor di wilayah kerja BPKHTL	1 Layanan	1 Layanan	100 %

2.	Teredainya data dan informasi inventarisasi jasa lingkungan tinggi	Dokumen hasil verifikasi lapangan kawasan dengan indeks jasa lingkungan tinggi secara partisipatif di wilayah kerja BPKH	1 Dokumen	1 Dokumen	100 %
3.	Meningkatnya layanan kajian tata lingkungan usaha dan kegiatan di wilayah kerja BPKHTL	Layanan tata lingkungan usaha dan kegiatan di wilayah kerja BPKHTL	1 Layanan	1 Layanan	100 %
II. Meningkatkan pelayanan data dan informasi sumberdaya hutan					
1.	Tersedia dan termutakhirkan data dan informasi SDH	Data dan Informasi Sumber Daya Hutan Hasil Inventarisasi Hutan Nasional di wilayah kerja BPKH	3 Klaster	3 Klaster	100 %
		Data dan informasi penutupan lahan nasional di wilayah kerja	1 Layanan	1 Layanan	100 %
III. Meningkatnya sumbangan PNPB dari Penggunaan Kawasan Hutan					
1.	Terlayannya permohonan penggunaan kawasan hutan dan tersedianya data informasi PNPB penggunaan kawasan hutan	Hasil verifikasi PNPB penggunaan kawasan hutan di wilayah kerja BPKHTL	19 Unit	19 Unit	100 %
IV. terselesaikannya seluruh kawasan hutan yang telah ditetapkan sebagai hutan tetap					
1.	Terselesaikannya penetapan seluruh kawasan hutan	Panjang batas kawasan hutan yang telah diselesaikan hak-hak pihak ke tiga	0	0	100 %
VI. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja KLHK					
1	Meningkatnya kondisi birokrasi dan layanan publik yang agile, efektif, dan efisien lingkup Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan	Nilai SAKIP pada Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan	82 Poin	82 Poin	100 %
		Level maturitas SPIP Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan	Level 3	Level 3	100 %
		Laporan keuangan Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan yang tertib dan akuntabel	1 Dokumen	1 Dokumen	100 %



Gambar 3. Kegiatan Verifikasi PNPB



Verifikasi PNPB PT. Gorontalo Sejahtera Mining

Tahun 2024 komponen kegiatan fisik BPKHTL wilayah XV Gorontalo berupa Penataan batas kawasan Hutan Lindung G. Tentulomutinan dan Taman Hutan Raya, rekonstruksi batas kawasan Taman Nasional Bogani Nani Wartabone, Enumerasi TSP/PSP, penafsiran citra satelit dan verifikasi PNBK Kegiatan tersebut sebagaimana tabel 8.

Tabel 8. Komponen Kegiatan Fisik BPKHTL Wilayah XV Gorontalo Tahun 2024

Komponen Kegiatan	Lokasi	Target	Realiasi	% capaian
Inventarisasi SDH Enumerasi	Kab. Pohuwato , Kab. Gorontalo Utara, Kab. Boalemo	3 Klaster	3 Klaster	100 %
Penafsiran Citra satelit Resolusi Sedang	Provinsi Gorontalo	1 Provinsi	1 Provinsi	100 %
Verifikasi PNBK Kawasan Hutan	Verifikasi Lapangan : 1. PT. Gorontalo Sejahtera Mining (PNBK) 2. PT. Gorontalo Minerals (ABT) 3. PT. Puncak Emas Tani Sejahtera (ABT) 4. PT. Pani Bersama Tambang (ABT) 5. PT. Inti Global Laksana (ABT) Desk Analys (ABT) : 6. PT. Sumber Energi Lestari; 7. PT. Loka Indah Lestari; 8. PT. Tenaga Listrik Gorontalo; 9. PT. Wilmart Byatama Abadi; 10. PT. PLN UIP Sulawesi (Isimu - Boroko) 11. PT. PLN UIP Sulawesi (Anggrek - Tolinggula) 12. PT. PLN UIP	13 Badan Usaha	13 Badan Usaha	100 %

Komponen Kegiatan	Lokasi	Target	Realiasi	% capaian
	Sulawesi (Marisa - Moutong -Kotaraya) 13. PT. PLN UIP Sulawesi (Marisa - Moutong)			

b. Efektifitas Capaian Kinerja

Pengukuran tingkat efektifitas capaian kinerja Balai Pemantapan Kawasan Hutan dan Tata Lingkungan Wilayah XV Gorontalo Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara persentase capaian kinerja tahun yang bersangkutan dengan persentase kinerja pelaksanaan tahun sebelumnya. Efektifitas capaian kinerja BPKHTL Wilayah XV Gorontalo terdiri atas 7 (tujuh) sasaran strategis sebagaimana tabel 9.

Tabel 9 Efektifitas Capaian kinerja sasaran BPKHTL Wilayah XV Gorontalo Tahun 2024

No.	Sasaran Program /Sasaran Kegiatan	Indikator Sasaran Kegiatan	% capaian tahun sebelumnya	% capaian tahun Ybs	Efektifitas Capaian Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I. Meningkatkan upaya Pencegahan Dampak Lingkungan terhadap kebijakan wialyah dan sektor serta usaha dan kegiatan					
1.	Meningkatnya layanan kajian tata lingkungan kebijakan wilayah dan sektor di wilayah kerja BPKHTL	Layanan tata lingkungan kebijakan wilayah dan sektor di wilayah kerja BPKHTL	100	100	1
2.	Teredianya data dan informasi inventarisasi jasa lingkungan tinggi	Dokumen hasil verifikasi lapangan kawasan dengan indeks jasa lingkungan tinggi secara partisipatif di wilayah kerja BPKH	100	100	1
3.	Meningkatnya layanan kajian tata lingkungan usaha dan kegiatan di wilayah kerja BPKHTL	Layanan tata lingkungan usaha dan kegiatan di wilayah kerja BPKHTL	100	100	1
II. Meningkatkan pelayanan data dan informasi sumberdaya hutan					
1.	Tersedia dan termutakhirkan data dan informasi SDH	Data dan Informasi Sumber Daya Hutan Hasil Inventarisasi Hutan Nasional di wilayah kerja BPKH	100	100	1
		Data dan informasi penutupan lahan nasional di wilayah kerja	100	100	1
III . Meningkatkan sumbangan PNPB dari Penggunaan Kawasan Hutan					
1.	Terlayannya permohonan penggunaan kawasan hutan dan tersedianya data informasi PNPB penggunaan kawasan hutan	Hasil verifikasi PNPB penggunaan kawasan hutan di wilayah kerja BPKHTL	100	100	1
IV. terselesaikannya seluruh kawasan hutan yang telah ditetapkan sebagai hutan tetap					
1.	Terselesaikannya penetapan seluruh kawasan hutan	Panjang batas kawasan hutan yang telah diselesaikan hak-hak pihak ke tiga	0	100	0
V. Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja KLHK					
1	Meningkatnya kondisi birokrasi dan layanan publik yang agile, efektif, dan efesien	Nilai SAKIP pada Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan	100	100	1

	lingkup Direktorat Jenderal Kehutanan dan Tata Lingkungan				
		Level maturitas SPIP Direktorat Jenderal Kehutanan dan Tata Lingkungan	100	100	1
		Laporan keuangan Direktorat Jenderal Kehutanan dan Tata Lingkungan yang tertib dan akuntabel	100	100	1

Berdasarkan tabel tersebut terdapat 1 (satu) indikator kinerja dengan efektifitas capaian kinerja < 1 karena kegiatan tersebut baru dilaksanakan tahun ini, sedangkan 6 (enam) efektifitas capaian kinerja = 1 berjalan sama dengan tahun sebelumnya.

c. Efisiensi Capaian Kinerja

Pengukuran tingkat efisiensi capaian kinerja Balai Pemantapan Kawasan Hutan dan Tata Lingkungan Wilayah XV Gorontalo Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara persentase capaian kinerja fisik dengan persentase realisasi anggarannya. Efisiensi kinerja BPKHTL Wilayah XV Gorontalo terdiri atas 7 (tujuh) sasaran strategis sebagaimana tabel 10. Berdasarkan tabel tersebut terdapat 5 (lima) indikator kinerja nilainya > 1 yang termasuk kategori efisien.

Tabel 10. Efisiensi Capaian kinerja sasaran BPKHTL Wilayah XV Gorontalo Tahun 2024

No.	Sasaran Program /Sasaran Kegiatan	Indikator Sasaran Kegiatan	% capaian Fisik tahun Ybs	% capaian Keuangan tahun Ybs	Efisiensi Capaian Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I.	Meningkatnya upaya Pencegahan Dampak Lingkungan terhadap kebijakan wialyah dan sektor serta usaha dan kegiatan				
1.	Meningkatnya layanan kajian tata lingkungan kebijakan wilayah dan sektor di wilayah kerja BPKHTL	Layanan tata lingkungan kebijakan wilayah dan sektor di wilayah kerja BPKHTL	100		
2.	Teredianya data dan informasi inventarisasi jasa lingkungan tinggi	Dokumen hasil verifikasi lapangan kawasan dengan indeks jasa lingkungan tinggi secara partisipatif di wilayah	100		

		kerja BPKH			
3.	Meningkatnya layanan kajian tata lingkungan usaha dan kegiatan di wilayah kerja BPKHTL	Layanan tata lingkungan usaha dan kegiatan di wilayah kerja BPKHTL	100		
II. Meningkatkan pelayanan data dan informasi sumberdaya hutan					
1.	Tersedia dan termutakhirkan data dan informasi SDH	Data dan Informasi Sumber Daya Hutan Hasil Inventarisasi Hutan Nasional di wilayah kerja BPKH	100		
		Data dan informasi penutupan lahan nasional di wilayah kerja	100		
III . Meningkatkan sumbangan PNBP dari Penggunaan Kawasan Hutan					
1.	Terlayannya permohonan penggunaan kawasan hutan dan tersedianya data informasi PNBP penggunaan kawasan hutan	Hasil verifikasi PNBP penggunaan kawasan hutan di wilayah kerja BPKHTL	100		
IV. terselesaikannya seluruh kawasan hutan yang telah ditetapkan sebagai hutan tetap					
1.	Terselesaikannya penetapan seluruh kawasan hutan	Panjang batas kawasan hutan yang telah diselesaikan hak-hak pihak ke tiga	100		
VI. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja KLHK					
1	Meningkatnya kondisi birokrasi dan layanan publik yang agile, efektif, dan efisien lingkup Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan	Nilai SAKIP pada Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan	100		
		Level maturitas SPIP Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan	100		
		Laporan keuangan Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan yang tertib dan akuntabel	100		



d. **Progres Capaian Kinerja terhadap Target Renstra**

Progres capaian kinerja Balai Pemantapan Kawasan Hutan dan Tata Lingkungan Wilayah XV Gorontalo Tahun 2024 terhadap target tahun pertama dalam Renstra sebagaimana tabel 11.

Tabel 11. Progres Capaian kinerja terhadap target Renstra BPKHTL Wilayah XV Gorontalo Tahun 2024

Sasaran	Indikator Kinerja	Indikator Kinerja Target 5 Tahun (Renstra)	Realisasi Per Tahun (Periode Renstra)					Total Realisasi s.d Th Ybs	% Realisasi Kumulatif terhadap target 5 Tahun
			2020	2021	2022	2023	2024		
Penyiapan prakondisi Pembangunan Kehutanan melalui pemantapan kawasan hutan	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Balai Pemantapan Kawasan Hutan dan Tata Lingkungan Wilayah XV Gorontalo sesuai kerangka reformasi birokrasi untuk menjamin kinerja yang optimal: SAKIP dengan nilai minimal 83,00 (A) di tahun 2024	5 Layanan	1	1	1	1	-	4	80
	Dokumen berita acara tata batas kawasan hutan untuk penyelesaian TORA	227 Km	-	216,61 Km	-	-	-	216,61 Km	95,42
	Dokumen berita acara tata batas kawasan hutan (reguler)	8,4 Km	8,6	-	-	11,69	-	20,09	239
	Dokumen inventarisasi dan verifikasi TORA dalam kawasan hutan	-	-	-	-	-	-	-	0
	Jumlah klaster yang telah di Inventarisasi SDH nya sebanyak 34 Klaster	34 Klaster	7	4	4	6	3	24	62
	Verifikasi PNBK Penggunaan Kawasan Hutan di Wilayah kerja BPKHTL	5 Laporan	1	1	1	2	13	18	100
	Dokumen Penafsiran Citra satelit Revolusi sedang untuk update penutupan lahan tingkat Nasional	5 Dokumen	1	1	1	1	1	5	80

Berdasarkan tabel tersebut indikator kinerja dokumen Berita acara tata batas kawasan untuk penyelesaian TORA telah selesai dilaksanakan . Sedangkan kegiatan inventarisasi sumber daya hutan, verifikasi PNPB dan penafsiran citra resolusi sedang tetap dilaksanakan sesuai target yang ditetapkan. Dokumen Berita Acara Tata Batas Kawasan Hutan reguler pada tahun ini terdapat alokasi target karena perubahan batas administrasi Provinsi Gorontalo sesuai peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 110 Tahun 2018 sehingga terdapat kawasan hutan yang belum ditata batas di Kabupaten Pohuwato dengan target tata batas 11, 66 km dengan realisasi hasil tata batas 11,69 km.

e. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

e.1 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Target DPKTL Tahun 2024

BPKHTL Wilayah XV Gorontalo dalam merencanakan kegiatan dan unit kegiatannya selalu memperhatikan Renstra dan Renja DPKTL. Seluruh unit kegiatan yang dilaksanakan harus menyumbang keberhasilan pencapaian target DPKTL Tahun 2020 - 2024. Unit kegiatan yang akan dilihat perbandingan realisasi kinerjanya adalah unit kegiatan pokok yaitu panjang batas kawasan hutan yang telah diselesaikan hak-hak pihak ketiga, data dan informasi sumber daya hutan hasil inventarisasi hutan nasional di wilayah kerja BPKHTL, data dan informasi pemantauan sumber daya hutan di wilayah kerja BPKHTL dan hasil verifikasi PNPB penggunaan kawasan hutan di wilayah kerja BPKHTL. Tabel 13 memperlihatkan target Renja dan Renstra DPKTL dan capaian BPKHTL Wilayah XV Gorontalo untuk menyumbang pencapaian kinerja Ditjen PKTL.

Tabel 13. Capaian Target dan Realisasi Tahun 2024 dan Persentasenya terhadap Renja 2024 dan Renstra 2020-2024 DPKTL

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Renja BPKHTL XV Tahun 2024		Target Renja DPKTL	Target Renstra DPKTL 2020 - 2024	% Capaian	
		Target	Capaian			Renja DPKTL	Renstra DPKTL
Terselesainya penetapan seluruh kawasan hutan	Panjang Batas Kawasan Hutan Yang Telah Diselesaikan Hak-Hak Pihak Ketiga	0	0	0	35.390 Km	0,13	0,03

Tersedianya data dan informasi sumber daya hutan hasil inventarisasi hutan nasional di wilayah kerja BPKHTL	Data dan informasi sumber daya hutan hasil inventarisasi hutan nasional di wilayah kerja BPKHTL	3 Klaster	3 Klaster	242 Klaster	1.160 Klaster	2,4	0,52
Tersedia dan informasi pemantauan sumber daya hutan di wilayah kerja BPKHTL	Data dan informasi pemantauan sumber daya hutan di wilayah kerja BPKHTL	1 Dokumen	1 Dokumen	22 Dokumen	110 Dokumen	4,5	0,90
Tersedianya data dan informasi hasil verifikasi PNPB penggunaan kawasan hutan di wilayah kerja BPKHTL	Hasil verifikasi PNPB penggunaan kawasan hutan di wilayah kerja BPKHTL	13 Laporan	13 Laporan	25 Laporan	125 Laporan	8	1,6

Tabel 13 menunjukkan persentase capaian kinerja BPKHTL Wilayah XV Gorontalo terhadap Renja dan Renstra DPKTL. Angka dalam tabel itu menunjukkan bahwa BPKHTL Wilayah XV Gorontalo telah menyumbang kinerja terhadap Renja dan Renstra DPKTL untuk beberapa kegiatan yakni unit kegiatan Panjang Batas Kawasan Hutan Yang Telah Diselesaikan Hak-Hak Pihak Ketiga (0,13% terhadap Renja; dan 0.03 % terhadap Renstra); Data dan informasi sumber daya hutan hasil inventarisasi hutan nasional di wilayah kerja BPKHTL (2,4% terhadap Renja; dan 0,52% terhadap Renstra); Data dan informasi pemantauan sumber daya hutan di wilayah kerja BPKHTL (4,5% terhadap Renja; dan 0,90 % terhadap Renstra) dan Hasil verifikasi PNPB penggunaan kawasan hutan di wilayah kerja BPKHTL (8 % terhadap Renja; dan 1,6% terhadap Renstra).

e.2 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan.

Secara umum, kegiatan/unit kegiatan yang direncanakan oleh BPKHTL Wilayah XV Gorontalo untuk mendukung sasaran program planologi kehutanan dan tata lingkungan tidak terdapat masalah sehingga realisasi dapat tercapai 100%, Dukungan anggaran dan sumber daya manusia merupakan faktor penting dalam menunjang keberhasilan pencapaian kinerja. Faktor penunjang lainnya oleh instansi terkait berupa dukungan dalam melaksanakan kegiatan juga merupakan bagian yang sangat penting, pemerintah daerah kabupaten, Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) serta Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Gorontalo adalah instansi terkait yang turut membantu BPKHTL Wilayah XV Gorontalo melaksanakan kegiatan tersebut.

e.3. Analisis Penggunaan atas Efisiensi Sumber Daya

Dalam hal ini, penggunaan atas efisiensi sumberdaya dilihat dari efisiensi sumberdaya anggaran yang dihabiskan untuk merealisasikan target unit kegiatan. Saat unit kegiatan memiliki kategori target tercapai, maka perlu dilihat efisiensi sumberdaya anggaran yang terjadi. Masing-masing unit kegiatan dijabarkan menjadi elemen kegiatan, sehingga elemen kegiatan dapat memiliki efisiensi anggaran, tetapi capaian kinerja (fisik kegiatan) dapat terealisasi. Dalam situasi yang demikian ini, sesungguhnya telah terdapat penggunaan atas efisiensi sumberdaya. Secara keseluruhan, realisasi anggaran hingga akhir Tahun 2024 adalah Rp. 9.378.246.049 (100%) dari alokasi anggaran sebesar Rp. 9.433.281.000.

e.4. Analisis program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Kinerja Tahun 2024

Seluruh program kegiatan yang dilakukan pada Tahun 2024 dimaksudkan untuk mendukung tercapainya kinerja kegiatan penyiapan pemantapan kawasan hutan. Capaian kinerja kegiatan tersebut akan menyumbang capaian program planologi kehutanan dan tata lingkungan pada kegiatan pengukuhan dan penatagunaan

kawasan hutan; kegiatan inventarisasi dan pemantauan sumberdaya hutan; dan kegiatan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Ditjen Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan. Tabel 14 menunjukkan program/kegiatan kegiatan yang mendukung keberhasilan pencapaian kinerja kegiatan pada Tahun 2024.

Tabel 14. Analisis program/kegiatan Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja.

Sasaran Perjanjian Kinerja	Indikator Kinerja	Renja BPKHTL XV Tahun 2023		Program kegiatan yang menunjang
		Target	Capaian	
Terselesaikannya penetapan seluruh kawasan hutan	Panjang Batas Kawasan Hutan Yang Telah Diselesaikan Hak-Hak Pihak Ketiga	1 Layanan	1 layanan	Penataan batas kawasan hutan
Data dan informasi sumber daya hutan hasil inventarisasi hutan nasional di wilayah kerja BPKHTL	Tersedianya data dan informasi sumber daya hutan hasil inventarisasi hutan nasional di wilayah kerja BPKHTL	3 Klaster	3 Klaster	Inventarisasi sumberdaya hutan Re Enumerasi dan Enemuerasi TSP/PSP
Data dan informasi pemantauan sumber daya hutan di wilayah kerja BPKHTL	Tersedia dan informasi pemantauan sumber daya hutan di wilayah kerja BPKHTL	1 Dokumen	1 Dokumen	Penafsiran citra satelit resolusi sedang
Hasil verifikasi PNBK penggunaan kawasan hutan di wilayah kerja BPKHTL	Tersedianya data dan informasi hasil verifikasi PNBK penggunaan kawasan hutan di wilayah kerja BPKHTL	13 Laporan	13 Laporan	Verifikasi PNBK Penggunaan kawasan hutan



Enumerasi TSP/ PSP di
Kabupaten Pohuwato

e.5. Outcome atau output atas capaian kinerja sasaran

Seluruh program kegiatan yang dilakukan pada Tahun 2024 dimaksudkan untuk memberikan dampak yang penting bagi semua pihak. Analisis outcome atau output atas capaian kinerja sebagaimana tabel 15.

Tabel 15. Analisis outcome atau output atas Pencapaian Kinerja

Sasaran Perjanjian Kinerja	Indikator Kinerja	Renja BPKHTL XV Tahun 2024		Outcome atau output
		Target	Capaian	
Terselesainya penetapan seluruh kawasan hutan	Panjang Batas Kawasan Hutan Yang Telah Diselesaikan Hak-Hak Pihak Ketiga	1 Layanan	1 Layanan	Hasil penataan batas kawasan hutan di Wilayah Kerja BPKH.
Data dan informasi sumber daya hutan hasil inventarisasi hutan nasional di wilayah kerja BPKHTL	Tersedianya data dan informasi sumber daya hutan hasil inventarisasi hutan nasional di wilayah kerja BPKHTL	3 Klaster	3 Klaster	Hasil inventarisasi sumberdaya hutan dengan kegiatan Enumerasi / Re-Enumerasi PSP /TSP akan meningkatkan pemutahiran data dan informasi sumberdaya hutan.
Data dan informasi pemantauan sumber daya hutan di wilayah kerja BPKHTL	Tersedia dan informasi pemantauan sumber daya	1 Dokumen	1 Dokumen	Hasil pemantauan sumberdaya hutan dengan kegiatan penafsiran citra satelit akan

	hutan di wilayah kerja BPKHTL			meningkatkan pemutakhiran data dan informasi sumberdaya hutan.
Hasil verifikasi PNPB penggunaan kawasan hutan di wilayah kerja BPKHTL	Tersedianya data dan informasi hasil verifikasi PNPB penggunaan kawasan hutan di wilayah kerja BPKHTL	13 Badan Usaha	13 Badan Usaha	Hasil verifikasi PNPB memberikan data informasi PNPB penggunaan kawasan hutan

Realisasi Anggaran

Realiasi Anggaran pelaksanaan DIPA Tahun Anggaran 2024 Balai Pemantapan Kawasan Hutan dan Tata Lingkungan Wilayah XV Gorontalo sebagai berikut :

1. Realiasasi keuangan

Berdasarkan OMSPAN sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp. 9,371,636,242 (Sembilan Milyar Tiga Ratus Tujuh Puluh satu ribu enam ratus tiga puluh eam ribu dua ratus empat puluh dua rupiah) atau 99.35% dari target pembiayaan yang telah ditetapkan sebesar Rp. 9,433,281,000,- (sembilan milyar Empat Ratus tiga puluh tiga ribu dua ratus delapan puluh satu ribu rupiah).

2. Nilai evaluasi kinerja anggaran

Nilai evaluasi kinerja anggaran dari SMART DJA menunjukan Balai Pemantapan Kawasan Hutan dan Tata Lingkungan Wilayah XV Gorontalo

3. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Pemantapan Kawasan Hutan dan Tata Lingkungan Wilayah XV Gorontalo sampai dengan bulan Desember 2023 sebagai mana tabel berikut :

Indikator Pelaksanaan Anggaran													
NO	KODE KPPN	KODE BA	KODE SATKER	URAIAN SATKER	KETERANGAN	KUALITAS PERENCANAAN ANGGARAN		KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN				KUALITAS HASIL PELAKSANAAN ANGGARAN	
						REVISI DIPA	DEVIASI HALAMAN III DIPA	PENYERAPAN ANGGARAN	BELANJA KONTRAKTUAL	PENYELESAIAN TAGIHAN	PENGELOLAAN UP DAN TUP	CAPAIAN OUTPUT	NILAI TOTAL
1	050	029	439670	BALAI PEMANTAPAN KAWASAN HUTAN DAN TATA LINGKUNGAN WILAYAH XV GORONTALO	Nilai	100.00	71.78	96.98	100.00	100.00	99.97	100.00	95.16
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25	
					Nilai Akhir	10.00	10.77	19.40	10.00	10.00	10.00	25.00	
					Nilai Aspek		85.89		99.24			100.00	

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Balai Pemantapan Kawasan Hutan dan Tata Lingkungan Wilayah XV Gorontalo Tahun 2024 ini disusun sebagai bahan pertanggung jawaban dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan Balai Pemantapan Kawasan Hutan dan Tata Lingkungan Wilayah XV Gorontalo Tahun 2024. Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan Tahun 2024 merupakan implementasi dari tugas pokok dan fungsi yang diemban oleh Balai Pemantapan Kawasan Hutan dan Tata Lingkungan Wilayah XV Gorontalo. Seluruh staf BPKHTL telah berupaya dengan maksimal sehingga seluruh kegiatan dapat berjalan secara efektif dan efisien untuk memenuhi pencapaian hasil yang optimal sesuai dengan sasaran strategis dalam Renstra Balai Pemantapan Kawasan Hutan dan Tata Lingkungan Wilayah XV Gorontalo tahun 2020– 2024.

Pemantapan Kawasan Hutan dan Tata Lingkungan Wilayah XV Gorontalo tetap berupaya untuk memenuhi target kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja sehingga capaian sasaran fisik pada tahun 2024 sebesar 100 % dengan jumlah realisasi anggaran 100 % berdasarkan Aplikasi SAKTI. Semoga capaian ini terus ditingkatkan di masa-masa yang akan datang.

